

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh stres kerja terhadap *intention to stay*, pengaruh kepuasan kerja terhadap *intention to stay*, pengaruh stres kerja terhadap *work-life balance*, pengaruh kepuasan kerja terhadap *work-life balance* dan pengaruh *work-life balance* terhadap *intention to stay*.

Objek penelitian ini adalah pegawai pada 2 perusahaan garment. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebesar 105 pegawai. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah SEM-PLS (*structural equation modeling- partial least square*) melalui program *smartpls*.

Hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *work-life balance* sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work-life balance*, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *intention to stay*, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to stay*, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (H4) diterima. *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to stay*, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 (H5) diterima.

Kata Kunci: Stres Kerja, Kepuasan Kerja, *Work-life Balance*, *Intention to Stay*